

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN LIKUDITAS, SOLVABILITAS,
AKTIVITAS, PROFITABILITAS, DAN PASAR
TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2009 – 2012)**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Kepada
Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Manajemen



Oleh:
AGUS WIDYARTO
P 100 120 001

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS RASIO KEUANGAN LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS,
PROFITABILITAS, DAN PASAR TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2012)**

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Ak., Ph.D

Pembimbing II,



Dr. Fatchan Achyani, SE., M.Si

**PROGAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS, DAN PASAR
TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2009 – 2012)**

Oleh:
Agus Widyarto

ABSTRACT

The research is aim to know influence of finance ratio which consists of Liquidity Ratio with proxy Current Ratio (CR), Solvability Ratio with proxy Debt to Equity Ratio (DER), Activity Ratio with proxy Total Asset Turnover (TATO), Profitability Ratio with proxy Return On Asset (ROA) and Market Ratio measured by Price to Book Value (PBV) to the rate of Return in Indonesia Stock Exchange.

The object of this research is all manufacture companies enlisted in Indonesian Stock Exchange in 2009 – 2012. Methodology research as the sample used purposive sampling. Source of data derived from Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Data analysis with multiple linier regression and hypotheses test used t-test, F test, determination coefficient (R^2). A classic assumption examination which consist of data normality test, multicolinierity test, heteroskedasticity test and autocorrelation test is also being done to test the hypotheses.

Based on the research show that variable of CR, DER, TATO, ROA, PBV in simultan give the result significance influences to the stock return. Whereas it shows partially for DER, TATO, ROA, and PBV variables influence toward stock return. This for investors need DER, TATO, ROA, and PBV values consideration from the company as main indicator in doing investment, because there is a tendency if both ratio is big, it will be followed by accession of stock return

Keywords: Stock Return, Current Ratio, Debt to Equity Raio, Total Assets Turnover, Return On Assets, Price to Book Value.

PENDAHULUAN

Pada era sekarang disaat semua informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat tidaklah sulit bagi perusahaan yang membutuhkan tambahan dana untuk menungjang kegiatan operasional perusahaan agar tetap dapat bersaing di pasar yang serba terbuka seperti saat ini yaitu era globalisasi. *Go public* merupakan salah satu cara bagi suatu perusahaan agar dapat mendapatkan dana tambahan yang dibutuhkan untuk menunjang kinerja operasional perusahaan tersebut. Perusahaan yang *go public* adalah perusahaan yang menawarkan kepemilikan perusahaan tersebut kepada masyarakat/ publik berupa saham. Penawaran kepemikan perusahaan berupa saham

kepada masyarakat/ publik dilakukan di suatu tempat yang disebut pasar modal. Keterlibatan masyarakat/ publik terhadap perusahaan yang sedang membutuhkan dana adalah caranya dengan membeli bukti kepemilikan perusahaan tersebut yang berupa saham.

Suatu investasi selalu memiliki resiko tersendiri sehubungan dengan keuntungan yang akan diperoleh dari hasil investasi tersebut. Resiko yang akan diterima investor pada saat melakukan investasi tentunya investor tidak dapat mengetahui secara pasti. Maka seorang investor memerlukan suatu analisis sehubungan dengan kegiatan dalam menginvestasikan dananya dan meminimalkan resiko yang akan diterimanya.

Investasi dimanapun selalu mengandung resiko sehubungan dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari investasi yang tersebut. Seorang investor dalam melakukan investasi tentu telah mempertimbangkan resiko yang akan diterimanya namun tidak dapat mengetahui secara pasti resiko apa yang akan dialaminya karena memilih investasi tersebut. Dalam meminimalkan sebuah resiko yang akan diterima oleh seorang investor yang menginvestasikan dananya, maka analisis diperlukan seorang investor.

Seorang investor yang berinvestasi dalam memilih salah satu jenis sekuritas saham di pasar modal bisa diartikan bahwa investor tersebut telah memiliki investasi dalam prospek suatu perusahaan yang dipilihnya. Perusahaan yang ada di pasar modal harus bisa meningkatkan nilai perusahaan hal tersebut karena perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi adalah suatu gambaran yang baik serta memberikan peluang *return* yang diterima investor besar. Jika perusahaan dalam memandang semua investor yang berinvestasi pada perusahaan adalah investor rasional maka dengan *return ekspektasi* yang tinggi tentu saja diharapkan investor yang berinvestasi semakin banyak yang akan tertarik untuk membeli sekuritas yang dikeluarkan oleh perusahaan emiten. Dengan demikian tujuan pendanaan perusahaan yang membutuhkan tambahan modal melalui pasar modal telah sesuai.

Laporan keuangan adalah sumber informasi yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan yang telah dijalankan oleh pihak manajemen perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan pihak-pihak yang berkepentingan bisa mengetahui kinerja keuangan tersebut. Laporan keuangan di dalamnya memuat informasi tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan. Akan tetapi hanya melihat laporan keuangan saja tidaklah cukup untuk menilai kinerja keuangan suatu manajemen yang bersangkutan. Oleh karena itu diperlukan analisis yang lebih lanjut terhadap laporan keuangan tersebut, dari hasil analisis tersebut maka dapat diketahui apa yang sedang dialami perusahaan tersebut baik kelemahan dan kelebihan dalam bidang keuangan.

Analisis rasio merupakan cara lain dalam menyajikan sebuah informasi dari suatu laporan keuangan. Analisis ini disusun dengan cara menggabungkan angka-angka yang ada di laporan keuangan yaitu antara neraca dan laporan rugi laba.

Analisis rasio ini sendiri terdiri dari lima macam, yaitu rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio Aktivitas, rasio Profitabilitas, dan rasio Pasar (Ang, 1997).

Penelitian yang telah melakukan riset tentang *return* saham sendiri sudah banyak dilakukan, akan tetapi hasil yang didapat dari penelitian tersebut temuannya masih belum konsisten. Dengan adanya temuan yang tidak selalu konsisten, maka peneliti terdorong untuk diadakan penelitian kembali mengenai masalah di bidang *return* saham. Adapun penelitian ini adalah replikasi dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan menggunakan teori Robert Ang (1997) yang membahas tentang rasio-rasio keuangan, yang terdiri dari rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio Aktivitas yang diproksikan dengan *Total Assets Turnover* (TATO), rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), rasio nilai Pasar yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) adalah variabel independen dan *Return Saham* sebagai variabel dependen

Berdasarkan uraian diatas dan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang masih berbeda atau tidak konsisten. Sehingga masih perlu dilakukan penelitian kembali dan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Pasar terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009 – 2012)".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Apakah terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return Saham* ?. 2). Apakah terdapat pengaruh antara *Debt Equity Ratio* terhadap *Return Saham* ?. 3). Apakah terdapat pengaruh antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return Saham* ?. 4). Apakah terdapat pengaruh antara *Return On Assets* terhadap *Return Saham* ?. 5). Apakah terdapat pengaruh antara *Price to Book Value* terhadap *Return Saham* ?.

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini sesuai latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, adalah sebagai berikut: 1). Menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham* ?. 2). Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* ?. 3). Menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return Saham* ?. 4). Menganalisis pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return Saham* ?. 5). Menganalisis pengaruh *Price to Book Value* terhadap *Return Saham* ?.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari 5 variabel, sebagai berikut:

a. *Current Ratio* (CR)

Rasio ini menunjukkan perbandingan nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) dengan hutang jangka pendek (Munawir, 2012). CR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100 \%$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi total hutang kepada pihak luar (Harahap, 2006). DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$$

c. *Total Assets Turnover* (TATO)

Rasio ini menunjukan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk meningkatkan nilai penjualan dan meningkatkan laba (Sartono, 2001). TATO dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

d. *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini menunjukan berapa tingkat pengembalian laba dari total asset yang dimiliki. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba (Harahap, 2006). ROA dapat dirumuskan dengan:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

e. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur sejauh kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Ang, 1997). Menurut Brigham dan Houston (2009), PBV dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Book Value} &= \frac{\text{Ekuitas Saham Biasa}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \\ \text{Price Book Value} &= \frac{\text{Price per Share}}{\text{Book Value}} \end{aligned}$$

2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini *return* saham adalah variabel dependen. *Return* saham yang diperhitungkan adalah *return* saham yang berasal dari *capital gain* tanpa memperhitungkan adanya *dividend yield*. Oleh karena itu, konsep tingkat pengembalian (*return*) saham yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah *realized return*. Secara matematis formulasi *realized return* dapat dirumuskan sebagai berikut (Hartono, 2010):

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100 \%$$

Dimana :

R_t = *Return* saham pada period ke-t

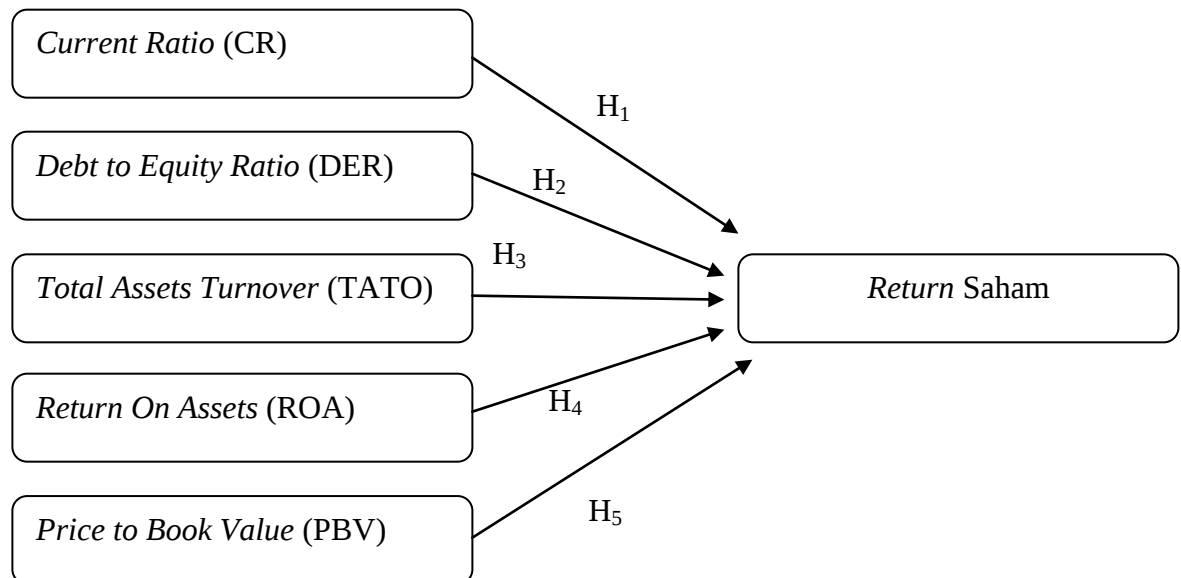
P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham sebelum pada periode ke-t

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori, berikut disajikan kerangka pemikiran teoritis:

Gambar 1.
Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 141 perusahaan, unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diobservasi selama empat tahun sehingga didapatkan 564 data laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2009-2012.

Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya dan pertimbangan tertentu untuk dipilih yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria penentuan sampel yang dipilih dalam penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dipilih menjadi sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit.
3. Perusahaan manufaktur konsisten menghasilkan laba yang positif secara berturut-turut.

Tabel 1.
Hasil penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang <i>go public</i> di BEI	464
2.	Perusahaan bukan manufaktur yang terdaftar di BEI	(323)
3.	Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	141
4.	Jumlah observasi data laporan keuangan perusahaan 4 tahun (141 x 4)	564
5.	Data laporan keuangan perusahaan yang tidak lengkap	(96)
6.	Data laporan keuangan perusahaan mengalami rugi	(160)
7.	Sampel laporan keuangan perusahaan yang diobservasi	308
8.	Data laporan keuangan perusahaan yang mengandung outliers	(188)
9.	Jumlah data laporan keuangan perusahaan sebagai sampel	120

Sumber : Data sekunder diolah, 2014

Dari tabel di atas diketahui perusahaan yang *go public* di BEI sebanyak 464 perusahaan, perusahaan bukan manufaktur sebanyak 323 perusahaan. Sehingga jumlah populasi sebanyak 141 perusahaan manufaktur, unit analisis data penelitian ini adalah laporan keuangan yang diobservasi selama 4 tahun maka total data penelitian sebanyak 564 data laporan keuangan perusahaan manufaktur. Untuk memenuhi penentuan sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan, maka dikurangi data laporan keuangan yang tidak lengkap sebanyak 96 data, data laporan keuangan

yang mengalami rugi sebanyak 160 data, data yang mengandung outliers sebanyak 188 data laporan keuangan. Sehingga tersisa menjadi 120 data laporan keuangan untuk dijadikan sampel penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur dan dokumentasi. Dokumentasi adalah mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan di BEI. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diterbitkan oleh BEI yang tercantum dalam ICMD 2008, ICMD 2009, ICMD 2010, ICMD 2011, dan ICMD 2012 di download dari www.idx.co.id.

HASIL ANALISIS DATA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Assets*, dan *Price to Book Value* terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for windows* tampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Output		
	Koefisien	t hit	Sig. t
<i>Konstanta</i>	-0,557	3,409	0,001
<i>Current Ratio</i>	0,033	0,670	0,504
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,105	1,694*	0,093
<i>Total Assets Turnover</i>	0,277	3,268***	0,001
<i>Return On Assets</i>	2,539	2,835***	0,005
<i>Price to Book Value</i>	0,139	4,129***	0,000
F_{hitung}	12,720		
Sig. F	0,000		
<i>R Square</i>	0,358		
<i>Adj. R Square</i>	0,330		

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Keterangan :

* menunjukkan $\alpha \leq 10\%$

** menunjukkan $\alpha \leq 1\%$

Dari hasil analisis regresi berganda di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$R_t = -0,557 + 0,033CR + 0,105DER + 0,277TATO + 2,539ROA + 0,139PBV + e$$

$$\begin{array}{cccccc} & 0,670 & 1,694^* & 3,268^{***} & 2,835^{***} & 4,129^{***} \end{array}$$

Pengujian ketepatan parameter *estimate* menggunakan uji-t yang dilakukan untuk menguji pengaruh secara individu variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Assets*, dan *Price to Book Value* terhadap variabel dependen *Return* saham. Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama merupakan pengujian pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* Saham. Nilai t hitung sebesar 0,670 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,504. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi t lebih besar dari 10% membuktikan bahwa *Current Ratio* tidak mempengaruhi *Return* saham secara signifikan. Dengan demikian hipotesis pertama tidak didukung.
2. Pengujian hipotesis kedua merupakan pengujian pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham. Nilai t hitung yang didapat sebesar 1,694 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,093. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi t lebih kecil dari 10% dan 90% membuktikan kebenaran bahwa pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham signifikan. Dengan demikian hipotesis kedua didukung.
3. Pengujian hipotesis ketiga merupakan pengujian pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return* Saham. Nilai t hitung sebesar 3,268 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi t lebih kecil dari 1% dan 99% membuktikan kebenaran bahwa *Total Assets Turnover* mempengaruhi *Return* saham secara signifikan. Dengan demikian hipotesis ketiga didukung.
4. Pengujian hipotesis keempat merupakan pengujian pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return* Saham. Nilai t hitung sebesar 2,835 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi t lebih kecil dari 1% dan 99% membuktikan kebenaran bahwa *Return On Assets* mempengaruhi *Return* saham secara signifikan. Dengan demikian hipotesis keempat didukung.
5. Pengujian hipotesis kelima merupakan pengujian pengaruh *Price to Book Value* terhadap *Return* Saham. Nilai t hitung sebesar 4,129 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi t lebih kecil dari 1% dan 99% membuktikan kebenaran bahwa *Price to Book Value* mempengaruhi *Return* saham secara signifikan. Dengan demikian hipotesis kelima didukung.

Hasil uji regresi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,330. Hal ini berarti 33,0% *Return* saham dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Assets*, dan *Price to Book Value*. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Dari hasil seperti yang ditunjukkan oleh tabel di atas diperoleh nilai $F_{hit} = 12,720$ dan nilai signifikansi α lebih kecil dari tingkat kepercayaan yang digunakan 1% maka kebenaran telah membuktikan 99% berarti variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Assets*, dan *Price to Book Value* secara bersama-sama berpengaruh signifikansi terhadap *Return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012 dan dapat disimpulkan bahwa model layak untuk diteliti kembali (*goodness of fit*).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham

Pengujian hipotesis pertama merupakan pengujian pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* Saham. Nilai t hitung sebesar 0,670 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,504. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi t lebih besar dari 10% membuktikan bahwa *Current Ratio* tidak mempengaruhi *return* saham secara signifikan. Dengan demikian hipotesis pertama tidak didukung.

Dapat dilihat bahwa nilai *Current Ratio* yang tinggi tidak mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya, karena tingginya *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancar yang kurang baik, sehingga mengakibatkan banyak aktiva yang menganggur dan tidak dioptimalkan oleh perusahaan yang berdampak pada menurunnya minat investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Minat investor yang menurun ini akan berimbas pada turunnya harga saham sehingga akan menyebabkan penurunan *return* saham perusahaan.

Current Ratio tidak berpengaruh terhadap *return* saham, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2009), Thrisye dan Simu (2013), dan Nugroho dan Daljono (2013).

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham

Pengujian hipotesis kedua merupakan pengujian pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham. Nilai t hitung yang didapat sebesar 1,694 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,093. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi t lebih kecil dari 10% dan 90% membuktikan kebenaran bahwa pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham signifikan. Dengan demikian hipotesis kedua didukung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap tinggi rendahnya *return* saham. Pengaruh yang dihasilkan signifikan,

namun dapat dilihat bahwa arah koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* adalah positif, hal ini mengindikasikan adanya pertimbangan investor dalam memandang *Debt to Equity Ratio*. Investor memandang bahwa perusahaan yang tumbuh pasti akan memerlukan hutang sebagai dana tambahan untuk memenuhi pendanaan pada perusahaan yang tumbuh. Perusahaan tersebut memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan, sehingga kondisi ini menyebabkan kemungkinan berkembangnya perusahaan, dimasa yang akan datang yang berujung pada meningkatnya *return* saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Martani, dkk (2009) dan Thrisye dan Simu (2013) yang berhasil menemukan pengaruh dalam hubungannya antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return Saham*

Pengujian hipotesis ketiga merupakan pengujian *Total Assets Turnover* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012. Nilai *t* hitung sebesar 3,268 dengan nilai signifikansi *t* sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi *t* lebih kecil dari 1% dan 99% membuktikan kebenaran bahwa *Total Assets Turnover* mempengaruhi *return* saham secara signifikan. Dengan demikian hipotesis ketiga didukung.

Berdasarkan hasil penelitian ini *Total Assets Turnover* terhadap *return* saham dapat diartikan bahwa kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan aktivitya secara efektif dan efisien ternyata mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bersangkutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widodo (2007) dan Martani, dkk (2009) dengan hasil bahwa perubahan nilai *Total Assets Turnover* akan memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap perubahan *return* saham.

4. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham*

Pengujian hipotesis keempat merupakan pengujian pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return*. Nilai *t* hitung sebesar 2,835 dengan nilai signifikansi *t* sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan *t* lebih kecil dari 1% dan 99% membuktikan kebenaran bahwa *Return On Assets* mempengaruhi *return* saham secara signifikan. Dengan demikian hipotesis keempat didukung.

Secara konsektual temuan ini menunjukkan bahwa pada sampel perusahaan manufaktur, bahwa meningkatnya profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* akan meningkatkan nilai penjualan. Perusahaan yang penjualannya meningkat akan mendorong terjadinya peningkatan laba yang menunjukkan operasional perusahaan sehat dan baik. Selanjutnya hal ini akan disukai oleh para investor, karena investor yang rasional tentu saja akan memilih investasi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, sehingga akan mendorong peningkatan harga saham yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan *return* yang akan diterima investor.

Hipotesis yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap *return* saham didukung penelitian yang dilakukan oleh Haghiri (2012), Hidayat (2009), Widodo (2007), dan Nugroho dan Daljono (2013).

5. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham*

Pengujian hipotesis kelima merupakan pengujian pengaruh *Price to Book Value* terhadap *Return Saham*. Nilai *t* hitung sebesar 4,129 dengan nilai signifikansi *t* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi *t* lebih kecil dari 1% dan 99% membuktikan kebenaran bahwa *Price to Book Value* mempengaruhi *return* saham secara signifikan. Dengan demikian hipotesis kelima didukung.

Semakin tinggi rasio *Price to Book Value* pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan yang bersangkutan. Jika harga saham semakin meningkat maka *actual return* dari saham tersebut juga meningkat. Hal ini disebabkan karena *actual return* merupakan selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham periode sebelumnya.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa informasi dari *Price to Book Value* dari perusahaan memberikan sinyal positif pada ketertarikan investor dalam melakukan investasinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2009), Martani, dkk (2012), Sun (2012), dan Setiawan dan Oktariza (2013).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan berbagai pengujian dan analisis data dari penelitian ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini mengindikasikan bahwa dari sudut likuiditas, informasi yang diberikan oleh *Current Ratio* kurang menarik bagi investor.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini berarti *Debt to Equity Ratio* dapat menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi.
3. *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return Saham*, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan dengan *Total Assets Turnover* yang tinggi menjadi pertimbangan utama investor dalam berinvestasi karena dengan *Total Assets Turnover* yang tinggi maka akan memberikan *return* saham yang lebih besar.
4. *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Arah positif koefisien regresi menunjukkan bahwa perusahaan dengan *Return On Assets* yang lebih besar akan memberikan *return* saham yang lebih besar, sehingga lebih menarik pihak

investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan yang memiliki *Return On Assets* yang besar.

5. *Price to Book Value* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini mengindikasikan bahwa *Price to Book Value* menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi dalam bentuk saham.

Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Assets*, dan *Price to Book Value* berpengaruh terhadap *Return Saham*, oleh karena itu investor harus mempertimbangkan nilai *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Assets*, dan *Price to Book Value* dari perusahaan sebagai faktor utama dalam melakukan investasi, karena ada kecenderungan jika keempat rasio tersebut besar maka akan diikuti oleh kenaikan *return* saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas lingkup ruang pengamatan terhadap industri lainnya seperti perbankan, asuransi, otomotif, dan jasa lainnya dengan membuat perbandingan terhadap besar kecilnya *return* saham diantara industri-industri tersebut, sehingga diperoleh hasil dari adanya dampak perbedaan industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku satu, Edisi kesepuluh, Alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Jakarta : Salemba Empat.
- Daljono, Nugroho Brahmanto, 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Automotive and Component yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2011)*, Jurnal Akuntansi. Vol 2, No.1.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang : BP UNDIP.
- Haghiri, Amir and Haghiri Soleyman, 2012. *The Investigation of Effective Factors on Stock Return with Emphasis on ROA and ROE Ratios in Tehran Stock*

- Exchange (TSE)*, Journal of Basic and Applied Scientific Research. 2(9) 9097-9103.
- Hanafi, M Mahmud & Halim Abdul, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Harahap Sofyan Syafri, 2006. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogyianto, 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Hidayat, Taufik, 2009. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Tesis, Medan : Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Husnan, Suad, 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Standar Akuntansi Indonesia*, Jakarta : Salemba Empat.
- Indonesia, *Undang-Undang tentang Pasar Modal*. UU No. 8 Tahun 1995, LN No. 64 Tahun 1995. TLN No.3608.
- Martani, dkk, 2009. *The Effect of Financial Ratios, Firm Size, and Cash Flow From Operating Activities in The Interim Report to The Stock Return*, Chinese Business Review, Vol 8, No. 6 (Serial No. 72).
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Yogyakarta : Liberty.
- Pourkand, Babayazar, 2013. *Relation Between Stock Returns and Financial Ratios Changes*. Journal of Basic and Applied Scientific Research, 3 (7) 172-180, 2013.
- Prastowo, Julianty, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke dua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Sartono, Agus, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Suharjo, Bambang, 2008. *Analisis Regresi Terapan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Sun, Lan, 2012. *Information Content of PE Ratio, Price-to-book Ratio and Firm Size in Predicting Equity Returns*. IPCSIT Vol. 36 (2012).
- Sunariyah, 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi ke empat. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Tandelilin, Eduardus, 2012. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta :Kanisius.
- Thrisye, Simu, 2013. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. Vol. 8 No. 2. Juli 2013.
- Widodo, Saniman, 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syari'ah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005*, Tesis, Semarang : Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

www.idx.co.id.